

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan yang dijalani sesungguhnya segala sesuatunya memiliki ruh, baik itu makhluk hidup maupun benda yang ada di dunia ini. Ruh yang ada bukan hanya bentuk ruh yang ditiupkan Allah pada makhluk ciptaannya, namun juga terdapat ruh yang terbentuk seperti perbuatan atau pekerjaan dapat dimisalkan seperti ruh yang terdapat dalam benda mati. Ruh yang terdapat dalam benda mati adalah ruh yang menyadari bahwa Allah adalah penciptanya dan senantiasa bersukur dan bertasbih kepada penciptanya melalui caranya masing-masing.

Segala sesuatu pada dasarnya memiliki ruh, maka perlu diketahui juga bahwa setiap pekerjaan juga memiliki ruhnya tersendiri. Dalam kaitan ini yang dimaksudkan dengan ruh di sini adalah rasa motivasi dalam melakukan berbagai hal. Motivasi akan selalu menjadikan hidup menjadi lebih berwarna, dan senantiasa dapat memberikan kekuatan yang tanpa disadari dapat tumbuh dalam diri individu. Dengan demikian motivasi sangat perlu ditanamkan dalam diri setiap manusia terutama pada diri umat muslim.

Motivasi merupakan suatu keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang

tertuju kearah suatu tujuan (Hamalik, 2005 : 159). Motivasi menerangkan mengapa orang-orang berperilaku seperti yang mereka lakukan. Motivasi mampu menjadi pendorong individu melaksanakan suatu kegiatan guna mendapatkan hasil yang terbaik. Oleh karena itulah tidak heran jika individu yang mempunyai motivasi tinggi biasanya mempunyai tingkat pemenuhan kebutuhan yang tinggi pula. Untuk itu motivasi perlu dibangkitkan agar setiap individu dapat menghasilkan sesuatu yang baik dan mampu memenuhi kebutuhannya.

Motivasi bagi para mahasiswa memiliki keterkaitan yang besar terhadap belajarnya, banyak dari diri mahasiswa yang memilih program studi tanpa didasari dengan rasa semangat namun hanya dengan perasaan coba-coba. Akan tetapi juga banyak mahasiswa yang memilih suatu program studi dengan dilandasi motivasi yang dimilikinya, sehingga dapat menentukan program studi apa yang akan diambil dan menjadi langkah guna mewujudkan impian dan harapannya. Disamping dari dua kriteria tadi ada juga mahasiswa yang bingung dalam memilih program studi apa yang baik bagi dirinya.

Pemaparan di atas dapat memperlihatkan, bahwa motivasi dalam memilih program studi sangat mempengaruhi bagaimana nantinya seorang mahasiswa akan melaksanakan belajarnya. Namun di lain pihak selain motivasi, minat belajar mahasiswa pun juga mengambil andil yang penting dalam pengaruh pelaksanaan belajar seorang mahasiswa. Karena dengan adanya minat belajar yang ada dalam diri mahasiswa, maka mahasiswa

akan dapat melaksanakan belajar dengan gembira, senang, dan nantinya akan menjadikannya bersungguh-sungguh dalam belajar.

Minat belajar pada diri mahasiswa akan mempengaruhi kondisinya dalam proses belajar. Karena minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi diri mahasiswa dalam proses belajar yang dilakukannya. Minat belajar yang kuat akan menimbulkan usaha dan ketekunan yang baik dan tidak mudah untuk putus asa. Maka minat belajar merupakan jalan yang harus dimiliki bagi setiap diri mahasiswa. Selain itu minat juga merupakan sebagai alat pendorong untuk menimbulkan ketekunan dan kesungguh-sungguhan dalam belajar.

Idealita di dalam kehidupan yang ada, apabila seorang mahasiswa memiliki motivasi dalam memilih program studi dan memiliki minat belajar yang baik maka tidak diragukan lagi bahwa dia akan selalu rajin dan tekun dalam belajar. Hal ini disebabkan karena motivasi memberikan dorongan rasa ingin mencapai suatu hal yang diharapkan dalam program studi tertentu. Selain itu rasa minat belajar yang ada menumbuhkan semangat dalam menjalani proses belajar yang dihadapinya. Dengan dua hal tersebut maka proses belajar dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan terasa indah dan akan dijalannya dengan rasa bersungguh-sungguh dan rajin.

Memilih suatu program studi terasa sangat berat dan membingungkan bagi mahasiswa yang tidak memiliki tujuan tertentu, hal ini bisa terjadi bagi mahasiswa dimanapun, dan tak terkecuali bagi

mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam hal ini ada beberapa mahasiswa seperti yang tersebut baik di Fakultas tertentu ataupun Program Studi tertentu. Di PAI (Program Studi Pendidikan Agama Islam) juga terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki masalah seperti diatas. Sehingga bagi mahasiswa memiliki tujuan tertentu, yaitu motivasi dan minat belajar sangatlah diperlukan.

Kenyataannya dalam kehidupan yang sebenarnya, di PAI terdapat bermacam-macam bentuk mahasiswa. Dari mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi, serta minat belajar yang baik hingga mahasiswa yang hanya sedikit memiliki motivasi dan minat. Namun yang menarik perhatian disini adalah bagi mahasiswa yang telah memiliki motivasi dan minat belajar yang ada akan tetapi dalam melaksanakan belajar dan pembelajaran tidak menunjukkan adanya kesungguhan dan ketekunan. Hal inilah yang menarik untuk dilakukan penelitian terhadapnya. Karena beberapa kali ditemukan bahwa banyak mahasiswa telah memilih program studi ini dan merasa senang dalam melaksanakan kuliah namun serasa terbalik, kejadian yang terjadi malah rasa semangat berkuliahnya berkurang dan kurang rajin dalam belajar. Hal inilah yang melatar belakangi dilakukan penelitian ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari paparan di atas yang telah terlihat, maka dapat diambil rumusan masalah yang dapat sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi mahasiswa dalam memilih program studi PAI tahun angkatan 2010-2012 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
2. Bagaimana tingkat minat belajar mahasiswa PAI tahun angkatan 2010-2012 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
3. Bagaimana tingkat ketekunan belajar mahasiswa PAI tahun angkatan 2010-2012 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
4. Adakah pengaruh Motivasi dalam memilih program studi dan minat belajar terhadap ketekunan belajar mahasiswa PAI tahun angkatan 2010-2012 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?